

**HUBUNGAN HARAPAN DAN KECERDASAN EMOSIONAL DENGAN
RESILIENSI AKADEMIK PADA MAHASISWA TINGKAT AKHIR DI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora Universitas Islam Negeri
Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Psikologi

Disusun Oleh:

Badriyyah Nur Azizah

NIM: 20107010003

Pembimbing:

Fitriana Widyastuti S. Psi., M. Psi

NIP. 19910102 201903 2 012

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

2024

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 Fax. (0274) 519571 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-681/Un.02/DSH/PP.00.9/05/2024

Tugas Akhir dengan judul : Hubungan Harapan dan Kecerdasan Emosional dengan Resiliensi Akademik pada Mahasiswa Tingkat Akhir di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : BADRIYYAH NUR AZIZAH
Nomor Induk Mahasiswa : 20107010003
Telah diujikan pada : Selasa, 07 Mei 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Fitriana Widyastuti, S.Psi., M.Psi.
SIGNED

Valid ID: 66581528e3e27



Penguji I
Dr. Raden Rachmy Diana, S.Psi., M.A., Psi.
SIGNED

Valid ID: 66563440095c5



Penguji II
Sabiqotul Husna, S.Psi., M.Sc.
SIGNED

Valid ID: 66543e6c46665



Yogyakarta, 07 Mei 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 66586945077f

SURAT KEASLIAN PENELITIAN

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Badriyyah Nur Azizah
Nim : 20107010003
Prodi : Psikologi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Hubungan Harapan dan Kecerdasan Emosional dengan Resiliensi Akademik pada Mahasiswa Tingkat Akhir di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga” adalah karya asli dari peneliti dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi manapun. Selanjutnya, skripsi ini juga bukan merupakan hasil plagiasi karya milik orang lain. Adapun sumber informasi yang dikutip oleh penulis telah dicantumkan dalam teks dan daftar pustaka.

Demikian surat pernyataan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, terima kasih.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Yogyakarta, 29 April 2024

Yang menyatakan,



Badriyyah Nur Azizah

NIM. 20107010003

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-03/R0

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Hal : Persyaratan Ujian Tugas Akhir
Lamp : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Badriyyah Nur Azizah
NIM : 20107010003
Judul Skripsi : Hubungan Harapan dan Kecerdasan Emosional dengan Resiliensi Akademik pada Mahasiswa Tingkat Akhri di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Program Studi Psikologi.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi / tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 29 April 2021
Pembimbing

Fitriana Widyastuti, S.Psi., M.Psi.
NIP. 19910102 201903 2 012

Hubungan Harapan dan Kecerdasan Emotional dengan Resiliensi Akademik pada Mahasiswa Tingkat Akhir di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Badriyyah Nur Azizah

20107010003

INTISARI

Intisari. Urgensi penelitian ini adalah melihat kemampuan resiliensi akademik dibutuhkan mahasiswa tingkat akhir selama menjalankan tugas perkembangan dewasa awal, serta menyelesaikan tugas akademik yaitu tugas akhir atau skripsi yang penuh tantangan. Penelitian ini bertujuan untuk meninjau hubungan antara harapan dan kecerdasan emosional dengan resiliensi akademik pada mahasiswa tingkat akhir yang sedang mengerjakan skripsi di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Sampel penelitian melibatkan 110 mahasiswa tingkat akhir dari 8 Fakultas di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga yang diambil berdasarkan teknik *non-probability sampling*, dengan *convenience sampling*. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif korelasional dengan menggunakan tiga instrumen penelitian, yaitu *The Adult Hope Scale (AHS)* versi modifikasi peneliti dengan reliabilitas 0.813, *Brief Emotional Intelligence Scale (BEIS-10)* versi adopsi peneliti dengan reliabilitas 0.828 dan menggunakan langsung *Academic Resilience Scale (ARS)* dengan reliabilitas 0.846. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan secara simultan terdapat hubungan positif dan signifikan antara harapan dan kecerdasan emosional dengan resiliensi akademik (Sig.<0.001) dan memberikan SE sebesar 27.5%. Selain itu, secara parsial terdapat hubungan positif dan signifikan antara harapan dengan resiliensi akademik (Sig.<0.037 atau <0.05) dan memberikan SE sebesar 9.37%, serta terdapat hubungan positif dan signifikan antara kecerdasan emosional dengan resiliensi akademik (Sig.<0.001) dan memberikan SE sebesar 18.16%. Adapun hasil uji beda berdasarkan gender, fakultas dan status pernikahan orang tua terhadap resiliensi akademik ditemukan bahwa ketiganya tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan. Hasil penelitian akan berimplikasi pada pengembangan kekuatan internal mahasiswa sebagai modalitas untuk memiliki kemampuan resiliensi akademik selama berupaya dalam menyelesaikan masa studinya.

Kata kunci: harapan, kecerdasan emosional, mahasiswa tingkat akhir, resiliensi akademik

The Correlational of Hope and Emotional Intelligence with Academic Resilience in Final Year Students at Sunan Kalijaga State Islamic University

Badriyyah Nur Azizah

20107010003

ABSTRACT

Abstract. *The urgency of this research is to see the ability of academic resilience needed by final year university students while carrying out early adult developmental tasks, as well as completing academic tasks, especially the final task or thesis which is full of challenges. This study aims to review the correlation between hope and emotional intelligence with academic resilience in final year students who are working on a thesis at Islamic State University of Sunan Kalijaga. The research sample involved 110 final year university students from 8 Faculties at Islamic State University of Sunan Kalijaga who were taken based on non-probability sampling technique, with convenience sampling. This study uses a correlational quantitative method using three instruments, which are The Adult Hope Scale (AHS) modified version of the researcher with a reliability of 0.813, Brief Emotional Intelligence Scale (BEIS-10) adopted version of the researcher with a reliability of 0.828 and using the Academic Resilience Scale (ARS) directly with a reliability of 0.846. The data analysis technique used in this study was multiple linear regression analysis. The results showed that simultaneously there was a positive and significant relationship between hope and emotional intelligence with academic resilience (Sig.<0.001) and provided SE of 27.5%. In addition, partially there is a positive and significant relationship between hope and academic resilience (Sig.<0.037 or <0.05) and provides SE of 9.37%, and there is a positive and significant relationship between emotional intelligence and academic resilience (Sig.<0.001) and provides SE of 18.16%. The results of the difference test based on gender, faculty and marital status of parents on academic resilience found that all three did not show significant differences. The results of the study will have implications for the development of students' internal strengths as a modality to have academic resilience abilities while trying to complete their studies.*

Keywords: *hope, emotional intelligence, final year university students, academic resilience*

MOTTO

“..... ‘Ya Tuhanku, anugerahkanlah aku ilham untuk tetap mensyukuri nikmat-Mu yang telah Engkau anugerahkan kepadaku dan kepada kedua orang tuaku dan agar aku mengerjakan kebajikan yang Engkau ridai; dan masukkanlah aku dengan rahmat-Mu ke dalam golongan hamba-hamba-Mu yang saleh’ ”.

(Q.S An-Naml [27]: 19)

“Anda bisa saja menunda, akan tetapi Anda tidak bisa menunda waktu yang terus berjalan.”

(Benjamin Franklin)

“Samudra yang tenang, tidak akan pernah melahirkan pelaut ulung.”

(Franklin D. Roosevelt)

“Anda tidak tertinggal dengan siapapun. Fokuslah pada setiap proses diri Anda, dan bersiaplah untuk bertemu dengan versi terbaik diri Anda.”

(Anonim)

“Ingatlah bunga mekar secara bergantian. Begitupun manusia, Anda memiliki waktu Anda sendiri untuk bertumbuh hingga mampu memberikan makna.”

(Anonim)

“Perihal tugas menerangi. Janganlah menjadi lilin yang mampu menjadi penerang, tetapi pada akhirnya akan menghabiskan dirinya. Melainkan, jadilah seperti matahari dan bulan yang tahu kapan harus menerangi bumi.”

(Anonim)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Allahamdulillahilladzi Bini'matihi Tatimussholihat

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan banyak kebaikan dan karunia-Nya kepada saya, sehingga atas izin dan kuasa-Nya amanah menjadi mahasiswa dapat saya selesaikan dengan baik. Atas segala rahmat-Nya, Allah SWT selalu menyertai dengan menghadirkan hamba-hamba Nya yang telah mendo'akan hal-hal baik kepada saya dan menjadi penguat bagi diri saya sampai saat ini.

Teruntuk tempat saya belajar dan bertumbuh untuk mewujudkan cita,
Program Studi Psikologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Teruntuk diri saya sendiri...

Terima kasih sudah berupaya berjuang dan bertahan untuk menuntaskan apa yang telah dimulai di tanah rantau, Yogyakarta.

Cerah, hujan, angin hingga badai telah menjadi sahabatmu selama di tanah rantau ini, dan berhasil membuat perjuanganmu menjadi lebih berwarna. Selalu ingat ya!

Allah SWT tidak pernah memalingkan pandangan-Nya dan menutup pendengaran-Nya untuk menemani setiap langkahmu. Allah SWT yang memampukan kamu untuk terus berjuang dan bertahan selama menjalankan tugasmu di dunia. Bersyukurlah dan jangan pernah melupakan kebesaran-Nya.

Teruntuk Ibu, Bapak dan Mamas...

Terima kasih karena selalu memberi ridha, kasih sayang, dukungan dan do'a baik yang tidak pernah terputus. Terima kasih karena selalu menjadi kekuatan terbesar untuk terus bertahan dan menjadi "rumah" yang bisa menjadi tempat untuk dituju dikala tetiba anak bungsu ini ingin beristirahat sejenak.

Barakallahufikum.

KATA PENGANTAR

Allhamdulillah Rabbil 'alamiin, puji syukur atas kasih sayang, kebaikan dan ridho Allah SWT yang selalu menyertai penulis dalam proses penyusunan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa skripsi yang disusun ini tidak luput dari kesalahan, kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, masukan dan saran sangat penulis harapkan sebagai bahan perbaikan skripsi ini agar lebih baik.

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak-pihak yang telah bersedia untuk turut memberi bimbingan, bantuan, dukungan dan do'a baiknya selama proses penyusunan skripsi ini. Ucapan terima kasih tersebut penulis sampaikan kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta jajarannya.
2. Bapak Dr. Mochammad Sodik, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, beserta jajarannya.
3. Ibu Lisnawati, S.Psi., M.Psi., selaku Ketua Program Studi Psikologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
4. Ibu Ratna Mustika Handayani, S.Psi., M.Psi., Psi selaku Dosen Pembimbing Akademik. Terima kasih banyak Ibu, atas ilmu, pendampingan, arahan, saran dan dukungan yang telah diberikan selama proses perkuliahan di Program Studi Psikologi ini.
5. Ibu Fitriana Widyastuti, S.Psi., M.Psi selaku Dosen Pembimbing Skripsi. Terima kasih Ibu atas dukungan, arahan, saran dan kemudahan selama proses bimbingan skripsi di tengah saya berkiprah di prodi psikologi dengan menjadi asisten praktikum dan magang waktu itu. Sehingga saya dapat menuntaskan pengerjaan skripsi ini dengan tepat waktu.
6. Ibu Dr. Rachmy Diana, S.Psi., M.Psi., Psi selaku dosen penguji I, terima kasih Ibu karena telah memberi saran dan arahan demi menjadikan karya skripsi ini jauh lebih baik.

7. Ibu Sabiqotul Husna, S.Psi., M.Sc selaku dosen penguji II, terima kasih Ibu karena juga telah turut memberi saran dan arahan demi menjadikan karya skripsi ini jauh lebih baik.
8. Seluruh dosen dan staff Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, khususnya Program Studi Psikologi. Terima kasih atas ilmu, kemudahan informasi dan pelayanan yang sangat ramah.
9. Para mahasiswa tingkat akhir di UIN Sunan Kalijaga yang sudah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini. Terima kasih, semoga menjadi penambah amal kebaikan dan juga selalu dipermudah urusannya.
10. Diri saya sendiri, karena sudah berani keluar dari zona nyaman, berjuang dan terus berkomitmen dalam menuntaskan masa studi di tengah-tengah peran lain yang dijalankan. Terima kasih ya! Semoga setiap pergerakan ini selalu Allah SWT ridhai untuk terus berusaha menjadi bermanfaat, baik untuk diri sendiri maupun untuk makhluk Allah SWT lainnya.
11. Ibu, Bapak dan Kakak saya yang telah menjadi “rumah” untuk beristirahat sejenak, serta selalu memberikan do’a dan dukungan terbaiknya. Terima kasih selalu ikut berjuang untuk menemani setiap langkah kecil ini, baik yang terlihat maupun yang tidak terlihat. Kalian menjadi salah satu alasan saya untuk terus berjuang dan berusaha melakukan yang terbaik.
12. Keluarga ELIPs-Club, terima kasih sudah menjadi rumah bertumbuh, berdiskusi mengenai topik-topik psikologi Islam, dan telah mempertemukan saya dengan orang-orang baik dari Prodi Psikologi hingga kampus lainnya.
13. Keluarga Asisten Praktikum DDAI I dan II periode semester gasal dan genap TA 2022/2023 dan 2023/20224. Terima kasih sudah menjadi teman berdiskusi mengenai alat-alat tes psikologi lebih dalam dan berbagi cerita tentang kehidupan lainnya. Semoga kalian semua selalu dimudahkan langkahnya dalam mewujudkan niat-niat baik kalian.
14. Teman melangkah. Terima kasih sudah menjadi pendengar, teman berdiskusi mengenai kehidupan dan perskripsian, berbagi kebahagiaan, dan menjadi saksi perjalanan belajar di tanah rantau ini. Semoga, Allah SWT

mempermudah segala niat baikmu dan segala hal baik selalu menyertai langkahmu.

15. Teman-teman seperjuangan dan sepekerjaan. Terima kasih sudah menjadi teman berdiskusi, berbagi kebahagiaan dan keluh kesah selama di perkuliahan ini.
16. Teman-teman KKN 111 Padukuhan Hargosari, terima kasih telah menjadi teman sekaligus saudara dan telah memberikan warna baru bahkan sampai saat saya menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih teruntuk ketua KKN sekaligus teman baik saya, Dea yang selalu memberikan support untuk saya belajar mengendarai motor selama di tempat KKN. Semoga hal-hal baik selalu menyertai kalian.
17. Teman-teman Psikologi angkatan 2020 dan psikologi kelas A yang telah berdinamika bersama dalam menjalani perkuliahan ini.
18. Seluruh orang baik yang telah berkontribusi selama menjalankan tugas pendidikan ini, baik lewat do'a maupun tindakan nyata, terima kasih banyak.

Barakallahufikum.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	i
SURAT KEASLIAN PENELITIAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
INTISARI.....	iv
ABSTRACT	v
MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Tujuan Penelitian.....	11
C. Manfaat Penelitian	11
D. Keaslian Penelitian.....	14
BAB II DASAR TEORI.....	31
A. Resiliensi Akademik.....	31
1. Pengertian Resiliensi Akademik.....	31
2. Aspek Resiliensi Akademik.....	32
3. Faktor-Faktor Resiliensi Akademik.....	34
B. Harapan	38
1. Pengertian Harapan.....	38
2. Aspek Harapan.....	39
C. Kecerdasan Emosional.....	42
1. Pengertian Kecerdasan Emosional.....	42
2. Aspek Kecerdasan Emosional.....	43
D. Dinamika Hubungan Harapan dan Kecerdasan Emosional dengan Resiliensi Akademik	46

E. Hipotesis.....	53
BAB III METODE PENELITIAN.....	55
A. Desain Penelitian.....	55
B. Identifikasi Variabel Penelitian	55
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian	56
1. Resiliensi Akademik	56
2. Harapan	57
3. Kecerdasan Emosional.....	58
D. Populasi Dan Sampel.....	58
E. Teknik Pengumpulan Data.....	61
F. Validitas Dan Reliabilitas Alat Ukur	66
1. Validitas	66
2. Seleksi Aitem.....	66
3. Reliabilitas	67
G. Teknik Analisis Data	68
1. Uji Analisis Deskriptif Statistik.....	68
2. Uji Asumsi	69
3. Uji Hipotesis	71
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	72
A. Orientasi Kancah.....	72
B. Persiapan Penelitian	74
C. Pelaksanaan Penelitian.....	81
D. Hasil Penelitian.....	82
E. Pembahasan	103
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	117
A. Kesimpulan	117
B. Saran	118
DAFTAR PUSTAKA	121
LAMPIRAN.....	130

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Data Tingkat Resiliensi Akademik pada Mahasiswa Tingkat Akhir di Wilayah Makassar Tahun 2022.....	4
Tabel 2 Data Preliminary Research Tingkat Resiliensi Akademik pada Mahasiswa Tingkat Akhir di UIN Sunan Kalijaga Tahun 2023	5
Tabel 3 Literature Review.....	14
Tabel 4 Sebaran Aitem The Academic Resilience Scale (ARS) Bahasa Indonesia versi Penomoran Baru	62
Tabel 5 Sebaran Aitem The Adult Dispositional Hope Scale (AHS) versi Penomoran Baru	64
Tabel 6 Sebaran Aitem Brief Emotional Intelligence Scale (BEIS-10).....	65
Tabel 7 Deskripsi Jumlah Mahasiswa Tingkat Akhir di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga yang Mengambil Skripsi Tahun 2023	74
Tabel 8 Sebaran Aitem Aitem Lolos dan Gugur The Adult Dispositional Hope Scale (AHS).....	77
Tabel 9 Sebaran Aitem The Adult Dispositional Hope Scale (AHS) versi Penomoran Baru	78
Tabel 10 Sebaran Aitem Lolos dan Gugur The Academic Resilience Scale (ARS).....	79
Tabel 11 Sebaran Aitem The Academic Resilience Scale (ARS) versi Penomoran Baru	80
Tabel 12 Reliabilitas Alat Ukur Harapan, Kecerdasan Emosional dan Resiliensi Akademik.....	81
Tabel 13 Deskripsi Partisipan Penelitian	82
Tabel 14 Deskripsi Statistik Hipotetik dan Empirik	85
Tabel 15 Norma Kategorisasi.....	86
Tabel 16 Kategorisasi Skor Resiliensi Akademik.....	87
Tabel 17 Kategorisasi Skor Harapan.....	87
Tabel 18 Kategorisasi Skor Kecerdasan Emosional	88
Tabel 19 Uji Normalitas.....	89
Tabel 20 Uji Heteroskedastisitas.....	90
Tabel 21 Uji Multikolinearitas	90
Tabel 22 Uji Autokorelasi.....	91
Tabel 23 Uji F.....	91
Tabel 24 Model Coefficient	92
Tabel 25 Hasil Koefisien Regresi	93
Tabel 26 Uji T.....	94
Tabel 27 Koefisien determinasi Hubungan Harapan dan Kecerdasan Emosional dengan Resiliensi Akademik.....	96
Tabel 28 Koefisien determinasi Hubungan Harapan dengan Resiliensi Akademik	97
Tabel 29 Koefisien determinasi Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Resiliensi Akademik.....	97

Tabel 30 Uji Normalitas Berdasarkan Jenis Kelamin	99
Tabel 31 Uji Homogenitas Berdasarkan Jenis Kelamin	99
Tabel 32 Uji Beda Berdasarkan Jenis Kelamin.....	100
Tabel 33 Uji Normalitas Berdasarkan Fakultas	100
Tabel 34 Uji Homogenitas Berdasarkan Fakultas.....	101
Tabel 35 Uji Beda Berdasarkan Fakultas.....	101
Tabel 36 Uji Normalitas Berdasarkan Status Pernikahan Orang Tua.....	102
Tabel 37 Uji Homogenitas Berdasarkan Status Pernikahan Orang Tua	102
Tabel 38 Uji Beda Berdasarkan Status Pernikahan Orang Tua	103



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Dinamika Hubungan Harapan & Kecerdasan Emosional dengan Resiliensi Akademik	52
Gambar 2 Residual Plot	89



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian.....	130
Lampiran 2 Hasil Preliminary Research	131
Lampiran 3 Dokumen Translator Penerjemah Tersumpah untuk Instrument Kecerdasan Emosional	142
Lampiran 4 Lembar Validitas Expert Judgment	143
Lampiran 5 Skala Tryout Instrumen Penelitian	147
Lampiran 6 Pelaksanaan Tryout Instrumen Penelitian	155
Lampiran 7 Data Tryout Instrumen Penelitian.....	156
Lampiran 8 Reliabilitas Alat Ukur	160
Lampiran 9 Pelaksanaan Penelitian	166
Lampiran 10 Hasil Penelitian.....	167
Lampiran 11 Tabulasi Data Penelitian.....	174
Lampiran 12 Statistika Deskriptif	186
Lampiran 13 Uji Asumsi Klasik	186
Lampiran 14 Uji Hipotesis	187
Lampiran 15 Uji Beda.....	190



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mahasiswa tingkat akhir telah memasuki fase perkembangan dewasa awal yakni dalam rentang usia antara 18-29 tahun (Arnett, 2015). Dalam fase ini mereka akan memegang tugas perkembangan dewasa awal seperti bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidup bagi dirinya sendiri dan orang-orang terdekatnya, melibatkan diri dengan melakukan interaksi sosial dan mengambil peran di masyarakat, serta mulai menjalankan kedekatan atau intimasi dengan lawan jenis (Putri, 2019). Dengan demikian, mahasiswa tingkat akhir sudah sepatutnya mulai menentukan tujuan setelah menempuh pendidikan, guna mempermudah mereka dalam menentukan kelanjutan karir masa depannya dan mampu untuk merefleksikan kekuatan serta kelemahan dirinya (Okvellia & Setyandari, 2022).

Meninjau tugas perkembangan di atas, sudah sepatutnya juga mahasiswa tingkat akhir memiliki kemampuan penyelesaian permasalahan yang baik dalam menghadapi dan mengatasi berbagai permasalahan (Syahrinnisa, dkk., 2022). Karena harapannya setelah lulus dari pendidikan tinggi, mahasiswa telah memiliki kesiapan untuk memberikan kontribusi nyata dalam mengambil peran dan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat (Kurniawati & Setyaningsih, 2022). Di samping itu, selain memegang tuntutan personal dalam menjalankan tugas perkembangannya, mahasiswa juga

memegang tugas akademik yang berakhir pada tanggungan dalam penyelesaian tugas akhir atau skripsi (Merida, dkk., 2021)

Di Indonesia sendiri, skripsi menjadi salah satu syarat kelulusan untuk mahasiswa tingkat strata satu (S1) (Kinasih, dkk., 2022). Dengan sumbangsih pemikiran berupa skripsi, menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki kemampuan untuk menganalisis berbagai fenomena yang terjadi dan menyusun konsep permasalahan hingga penyelesaiannya berdasarkan bidang keilmuan yang ditekuni. Oleh sebab itu, keberhasilan dalam menyelesaikan skripsi menjadi salah satu indikator yang menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki kemampuan untuk memadupadankan antara pengetahuan dan keterampilan yang berhubungan dengan bidang keilmuannya (Kurniawati & Setyaningsih, 2022).

Mahasiswa tingkat akhir juga diharapkan dapat tepat waktu dalam menuntaskan masa studi di perguruan tinggi (Fikry & Khairani, 2017). Hal tersebut dikarenakan jumlah lulusan pada setiap periodenya, menjadi salah satu indikator dalam menentukan akreditasi yang akan diterima oleh suatu perguruan tinggi (Putri, dkk, 2023).

Akan tetapi, pada kenyataannya sampai saat ini perguruan tinggi di Indonesia masih dihadapi oleh ketidakmampuan mahasiswa tingkat akhir dalam menyelesaikan pendidikan S1 dengan masa studi yang ideal (Kinasih, dkk., 2022). Hal tersebut disebabkan karena adanya hambatan internal seperti perasaan malas yang dominan, kebosanan, tidak memiliki kekuatan internal, mengalami kejenuhan, mengalami kesulitan dalam manajemen waktu sehingga

memutuskan untuk melakukan *prokrastinasi akademik*, mengalami kesulitan dalam memahami bagaimana penulisan tugas akhir, mencari judul tugas akhir, adanya kecemasan ketika melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing, dan kurangnya harapan (Diah, dkk., 2022; Dini & Iswanto, 2019). Selain itu, mahasiswa tingkat akhir juga dihadapi oleh hambatan eksternal seperti kesulitan dalam mencari sumber referensi, kesulitan selama proses bimbingan dengan dosen pembimbing, masih adanya beban SKS yang ditempuh bersamaan dengan pengerjaan skripsi, membutuhkan anggaran biaya yang tidak sedikit, adanya tuntutan serta kurangnya dukungan dari keluarga, kurangnya fasilitas, dan adanya pekerjaan lain (Kurniawati & Setyaningsih, 2022; Dini & Iswanto, 2019).

Melihat berbagai tantangan yang dihadapi oleh mahasiswa tingkat akhir, tentunya mereka membutuhkan kekuatan internal yang dapat dimunculkan dari dalam diri mereka sendiri. Salah satunya yaitu kemampuan *academic resilience* atau resiliensi akademik. Resiliensi akademik merupakan kekuatan yang ada di dalam diri individu agar mampu bertahan serta menyelesaikan tantangan, dan dapat bangkit setelah menghadapi berbagai macam tekanan akademik (Syahrinnisa, dkk., 2022).

Resiliensi akademik dapat membantu mahasiswa dalam memberikan respon yang adaptif, terlebih saat dihadapkan oleh berbagai pengalaman negatif yang dapat memperlambat setiap proses akademik. Oleh sebab itu, dengan memiliki kemampuan resiliensi akademik mahasiswa akan mampu menyesuaikan diri, memiliki tekad untuk bekerja keras, pantang menyerah,

dapat menghayati setiap proses dan berfokus pada tujuan, memiliki kegigihan dalam menghadapi kesulitan serta dapat meresponnya dengan emosi positif, mampu untuk merefleksikan kekuatan dan kelemahan dirinya, mampu untuk mencari bantuan yang adaptif, serta mampu menyelesaikan setiap tuntutan akademiknya dengan baik (Okvellia & Setyandari, 2022). Kemampuan resiliensi akademik yang dimiliki oleh mahasiswa tingkat akhir dapat menjadi kekuatan untuk mengelola dan mengatasi tekanan-tekanan akademik yang sedang dihadapi, sehingga mahasiswa tingkat akhir dapat optimal dalam mengerjakan skripsi dan menyelesaikannya dengan tepat waktu (Syahrinnisa, dkk., 2022).

Akan tetapi, pada kenyataannya Syahrinnisa, dkk., (2022) berhasil menemukan data tingkat resiliensi akademik yakni sebagai berikut:

Tabel 1 Data Tingkat Resiliensi Akademik pada Mahasiswa Tingkat Akhir di Wilayah Makassar Tahun 2022

404 Mahasiswa Tingkat Akhir Di Wilayah Makassar		
Resiliensi Akademik Sedang	100 Orang	24,8%
Resiliensi Akademik Rendah	106 Orang	26,2%
Resiliensi Akademik Sangat Rendah	31 Orang	7,7%

Selain itu, fakta lapangan diperkuat oleh peneliti dengan melakukan *preliminary research* pada 25 mahasiswa tingkat akhir di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga terkait dengan kondisi resiliensi akademik, yang mengacu pada teori Cassidy (2016). Adapun data *preliminary research* untuk tingkat resiliensi akademik pada mahasiswa tingkat akhir di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, sebagai berikut:

Tabel 2 Data Preliminary Research Tingkat Resiliensi Akademik pada Mahasiswa Tingkat Akhir di UIN Sunan Kalijaga Tahun 2023

Aspek Resiliensi Akademik Cassidy, S. (2016)	Presentase	Indikasi Perilaku Mahasiswa Tingkat Akhir di UIN Sunan Kalijaga
Ketekunan atau <i>Perseverance</i>	88%	Belum memiliki rencana dan tujuan masa depan setelah menyelesaikan studi S1.
	68%	Beberapa kali menghindari permasalahan dan mengalihkannya dengan pekerjaan lain.
	12%	Seringkali menghindari permasalahan dan mengalihkannya dengan pekerjaan lain.
Merefleksikan dan Beradaptasi dalam Mencari Bantuan atau <i>Reflecting And Adaptive-Help-Seeking</i>	44%	Memutuskan untuk berusaha keras menghadapi kesulitan sendirian tanpa bantuan dan dukungan dari orang lain.
	44%	Belum mampu mengenali kekurangan dan kelebihan dirinya sehingga belum memiliki kemampuan untuk menemukan solusi-solusi dari kesulitan yang dihadapi selama memasuki semester akhir.
Afek Negatif dan Respon Emosional atau <i>Negative Affect And Emotional Response</i>	52%	Memutuskan untuk menghindari emosi-emosi negatif yang dirasakan sejak memasuki semester akhir.
	76%	Merasakan kekhawatiran atau kecemasan sejak memasuki semester akhir.

Data kualitatif terkait kecemasan yang dirasakan oleh mahasiswa tingkat akhir di UIN Sunan Kalijaga, diantaranya:

Merasa khawatir dalam menghadapi skripsi seperti tidak dapat menyelesaikan skripsi dan lulus tepat waktu, khawatir akan arah tujuan hidup setelah lulus, merasa kurangnya pengetahuan dan keterampilan dalam mengerjakan tugas akhir, merasa takut gagal dan

tertinggal, khawatir akan bertemu dengan dosen penguji yang kritis, khawatir akan *stagnant* saat mengerjakan skripsi, dan adanya perubahan *mood* saat menghadapi permasalahan.

Berdasarkan data *preliminary research* yang telah dipaparkan, terbukti bahwa sebagian mahasiswa tingkat akhir di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga masih memiliki kemampuan resiliensi akademik yang belum optimal.

Melihat dari permasalahan-permasalahan yang ada, rendahnya kemampuan resiliensi akademik pada mahasiswa tingkat akhir yang sedang mengerjakan tugas akhir atau skripsi, apabila tidak mendapatkan perhatian khusus dapat memberikan dampak secara afektif berupa kecemasan (Diah, dkk., 2022) dan *quarter life crisis* (Febriani & Fikry, 2023); (Sallata & Huwae, 2023). Selain itu, dapat berdampak pada kondisi psikis yakni mengalami *psikosomatis* (Fanira & Rohmadani, 2021), *academic burnout* (Khaekal, M. F., dkk, 2022), hingga depresi (Krisdianto & Mulyanti, 2015). Serta dapat memunculkan perilaku maladaptif, salah satunya yaitu bunuh diri (Sanjaya, 2023; Wismabrata, 2022; Purwanti & Rohmah, 2020; Lukman, 2020; Daton, 2020).

Terdapat berbagai faktor internal maupun eksternal yang dapat memengaruhi resiliensi akademik. Adapun faktor internal yang dapat memengaruhi resiliensi akademik yaitu *emotional intelligence*, *self regulated*, *achievement motivation* (Zamroni, dkk., 2022), *hope* (Anisah & Susandari, 2022), kecerdasan spiritual (Meiranti & Sutoyo, 2020), regulasi emosi (Sembiring & Tarigan, 2022; Putri, dkk., 2023), bersyukur (Utami, 2020).

Sedangkan faktor eksternal yang dapat memengaruhi resiliensi akademik yaitu pola asuh orang tua (Permata & Listiyandini, 2015) dukungan keluarga dan komunitas (Davis, 1999 dalam Harahap, dkk., 2020).

Tentu, faktor prediktif internal maupun eksternal untuk meningkatkan kemampuan resiliensi akademik sangat dibutuhkan oleh setiap individu, salah satunya mahasiswa tingkat akhir (Sitohang & Rosito, 2023). Kekuatan internal menjadi faktor proaktif yang paling memungkinkan dibangun dan dipertahankan atas dasar keinginan pribadi untuk dapat terus tumbuh, berkembang dan bertahan. Adapun salah satu kekuatan internal yang menjadi faktor prediktif untuk membangun kemampuan resiliensi akademik, yaitu *hope* atau harapan (Anisah & Susandari, 2022). Terlebih menindaklanjuti fenomena yang terjadi pada mahasiswa tingkat akhir berdasarkan hasil *preliminary research* yakni belum memiliki rencana dan tujuan masa depan, maka perlu meninjau lebih lanjut tentang bagaimana keterkaitan antara harapan dengan kemampuan resiliensi akademik yang dimiliki.

Harapan adalah suatu persepsi yang tertanam di dalam diri individu bahwa dirinya mampu untuk mencapai tujuan-tujuan yang diinginkan, dengan melibatkan dua komponen yaitu pemikiran yang diarahkan pada tujuan serta menentukan jalur dan agensinya (Snyder & Lopez, 2002). Seorang siswa yang memiliki harapan tinggi dapat membuat konseptualisasi terkait tujuan atau *goals* yang lebih jelas, sedangkan pada siswa dengan harapan yang rendah masih memiliki tujuan atau *goals* yang tampak abu-abu dan bermakna ambigu atau tidak memiliki arah yang jelas (Husnar, dkk., 2017). Harapan dan

pencapaian tujuan saling memengaruhi satu sama lainnya, yaitu harapan dapat memprediksi setiap proses kemajuan selama menuju pencapaian tujuan (Corn, et. al., 2020).

Sebagai mahasiswa tingkat akhir, sudah sepatutnya mulai merangkai tujuan-tujuan masa depan yang ideal sebagai kekuatan internal untuk dapat menyelesaikan masa studi di perguruan tinggi. Harapan dapat membantu mahasiswa untuk menemukan cara yang tepat dalam mencapai tujuannya, dan apabila cara awal yang digunakan mengalami hambatan, maka dirinya akan mencoba alternatif cara lain yang dapat membantunya untuk mencapai tujuan (Sitohang & Rosito, 2023). Selain itu, individu yang memiliki harapan akan dapat merancang waktu yang dibutuhkan dan sesuai kapasitas dirinya untuk dapat mencapai tujuan-tujuan yang dimiliki. Sehingga dengan adanya harapan itu sendiri, mahasiswa tingkat akhir dapat memiliki orientasi ke depan untuk mempersiapkan diri sebagai individu yang siap menjalankan tugas perkembangan dewasa awal.

Selain harapan, faktor prediktif yang menjadi urgensi dalam mengembangkan kemampuan resiliensi akademik juga berkaitan dengan kondisi emosional yang dimiliki oleh diri individu itu sendiri. Salah satunya yaitu, *emotional intelligence* atau kecerdasan emosional (Zamroni, dkk., 2022). Hal tersebut dikarenakan berdasarkan hasil *preliminary research* ditemukan permasalahan yang berkaitan dengan gejala emosional pada mahasiswa tingkat akhir, yaitu masih terdapat mahasiswa tingkat akhir yang lebih memilih menghindari berbagai rangkaian emosi negatif, namun tetap mengalami

berbagai macam kekhawatiran selama memasuki semester akhir. Menurut Goleman (2001) kecerdasan emosional merupakan kapabilitas individu untuk menanamkan motivasi diri, membangun daya tahan diri setelah menghadapi kegagalan, mengelola keadaan jiwa dan emosi-emosi yang dirasakan, serta menunda kepuasan diri.

Emosi dapat muncul sebagai bentuk respon yang memberikan makna positif ataupun negatif terhadap suatu peristiwa yang dialami oleh individu, baik dari internal maupun eksternal (Salovey & Mayer, 1989). Seorang individu dengan kapasitas kecerdasan emosi yang tinggi, akan cenderung bersikap tenang dalam menghadapi suatu hal, dapat lebih mengelola perasaan takut dan cemas akan tantangan yang dihadapi, serta selalu memikirkan pertimbangan atas segala tindakan yang akan dilakukan (Goleman, 2000). Oleh sebab itu, sebetulnya seseorang yang memiliki kemampuan kecerdasan emosional dianggap selain dapat menguasai keterampilan kognitif, juga sekaligus dapat mumpuni dalam keterampilan sosial-emosionalnya (Kistoro, 2014).

Mahasiswa tingkat akhir perlu untuk lebih meningkatkan perhatian dalam mengenali emosi-emosi yang dirasakan, terlebih dalam merespon berbagai tantangan akademik dan tantangan tugas-tugas perkembangan. Dengan kapasitas kecerdasan emosi yang tinggi, maka kualitas dalam mengelola emosi pada diri mahasiswa akan semakin baik juga (Fikry & Khairani, 2017).

Kecerdasan emosional penting untuk diperhatikan, karena dengan adanya kesiapan secara emosional dapat menunjang tercapainya tujuan pendidikan, walaupun dihadapi dengan berbagai kondisi yang penuh tantangan (Zamroni, dkk., 2022). Dengan demikian mahasiswa tingkat akhir dapat menggunakan kaca mata yang berbeda dalam memandang tantangan tersebut, yakni dengan membangun perasaan positif dapat mengarahkan segala perilakunya ke dalam tindakan yang adaptif dan berarti untuk menyelesaikan tugas akhir atau skripsi.

Adapun hubungan antara harapan dan kecerdasan emosional erat kaitannya dengan resiliensi akademik pada mahasiswa, khususnya mahasiswa tingkat akhir telah diteliti sebelumnya. *Hope* atau harapan menjadi mekanisme *coping* yang dapat digunakan pada saat menghadapi situasi-situasi sulit dalam kehidupan (Sitohang & Rosito, 2023). Dalam penelitian yang telah dilakukan Sitohang & Rosito (2023) dan Solikhatun (2022) membuktikan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara harapan dan resiliensi akademik, artinya semakin tinggi angka harapan yang dimiliki oleh mahasiswa maka akan semakin baik juga kemampuan resiliensi akademik yang dimiliki.

Selain harapan, kecerdasan emosional dapat menjadi sumber kekuatan internal bagi mahasiswa tingkat akhir itu sendiri saat menghadapi tantangan selama proses mengerjakan tugas akhir atau skripsi. Sebagaimana Zamroni, dkk. (2022) telah membuktikan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kecerdasan emosional dengan resiliensi akademik, artinya semakin tinggi angka kemampuan kecerdasan emosional maka akan semakin

baik juga kualitas resiliensi akademik yang dimiliki oleh diri individu. Dengan demikian, harapan dan kecerdasan emosional dirasa menjadi faktor yang perlu untuk diperhatikan, terlebih pada mahasiswa tingkat akhir untuk dapat mencapai resiliensi akademik.

Melihat hal tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti hubungan antara harapan dan kecerdasan emosional dengan resiliensi akademik pada mahasiswa tingkat akhir di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Pemilihan lokasi penelitian di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga karena peneliti mendapatkan data bahwa setiap periodenya, masih terdapat mahasiswa tingkat akhir disana yang tidak mampu menyelesaikan masa studinya dengan tepat waktu (UIN Sunan Kalijaga, 2023). Adapun rumusan masalah penelitian yaitu adakah hubungan antara harapan dan kecerdasan emosional dengan resiliensi akademik pada mahasiswa tingkat akhir di UIN Sunan Kalijaga?

B. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dipaparkan, tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu untuk dapat membuktikan ada atau tidak ada hubungan antara harapan dan kecerdasan emosional dengan resiliensi akademik pada mahasiswa tingkat akhir di UIN Sunan Kalijaga.

C. Manfaat Penelitian

Harapan dilakukannya penelitian ini adalah dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat dilakukannya penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu membuktikan secara kuantitatif mengenai hubungan dari variabel-variabel yang terkait. Sehingga dapat menjadi sumbangan pemikiran serta pengembangan keilmuan bagi peneliti, mahasiswa dan dosen, khususnya di bidang psikologi pendidikan, psikologi perkembangan dan psikologi positif yang berkaitan dengan harapan, kecerdasan emosional dan resiliensi akademik.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti maupun pembaca, khususnya bagi mahasiswa tingkat akhir yang sedang mengerjakan tugas akhir atau skripsi. Adapun manfaat penelitian lebih khusus yakni sebagai berikut:

a. Bagi Mahasiswa Tingkat Akhir

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran kepada mahasiswa tingkat akhir mengenai harapan dan kecerdasan emosional, dalam membentuk serta menumbuhkan kemampuan resiliensi akademik pada saat mengerjakan tugas akhir atau skripsi.

b. Bagi Perguruan Tinggi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi evaluasi dan acuan dalam memberikan perhatian khusus untuk pembentukan kekuatan internal pada mahasiswa tingkat akhir, sehingga mereka mampu merancang suatu harapan yang di dalamnya terdapat *goal setting*.

Selain itu untuk menciptakan keseimbangan, disamping berfokus pada kecerdasan intelektual, perguruan tinggi juga diharapkan dapat memperhatikan dan mengoptimalisasikan kecerdasan emosional dalam diri mahasiswa tingkat akhir. Oleh sebab itu, dengan berfokus pada pengembangan kekuatan internal yakni harapan dan kecerdasan emosional, diharapkan kemampuan resiliensi akademik pada mahasiswa tingkat akhir dapat berfungsi secara optimal.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti-peneliti selanjutnya sebagai sumber referensi ketika hendak meneliti variabel-variabel yang terkait, serta menentukan subjek penelitian untuk diangkat di dalam penelitian selanjutnya. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan riset terapan seperti penelitian eksperimen bagi peneliti selanjutnya, untuk dapat mengembangkan pelatihan maupun psikoedukasi dalam membentuk harapan dan membangun kecerdasan emosional agar dapat mencapai resiliensi akademik pada mahasiswa tingkat akhir.

D. Keaslian Penelitian

Peneliti telah melakukan studi literatur secara mendalam terhadap penelitian-penelitian terdahulu terkait resiliensi akademik guna menjadi pijakan dalam penelitian ini. Penelitian yang berjudul “Hubungan Harapan dan Kecerdasan Emosional terhadap Resiliensi Akademik pada Mahasiswa Tingkat Akhir di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga” ini merupakan pengembangan dari penelitian-penelitian terdahulu, meliputi:

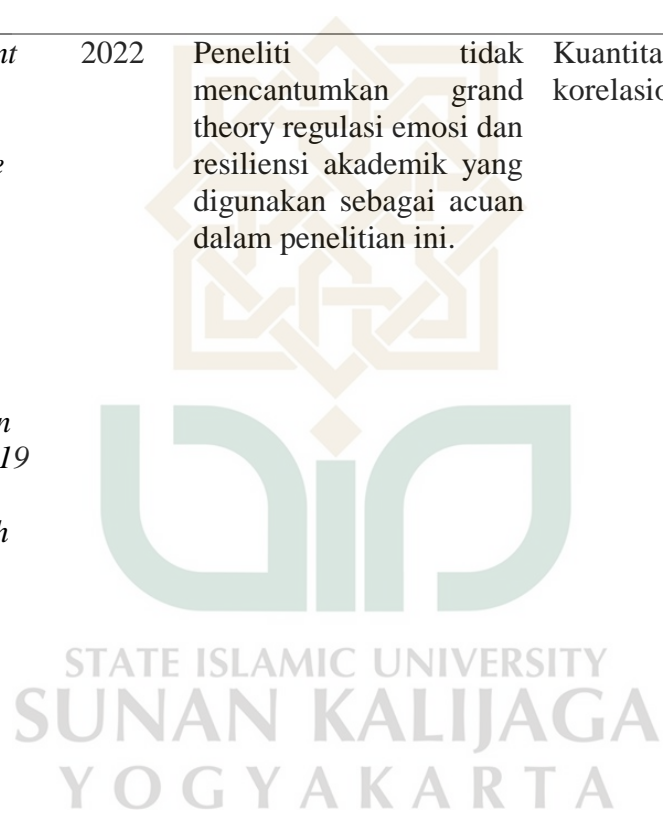
Tabel 3 Literature Review

No	Nama Peneliti	Judul	Tahun	Grand Theory	Metode Penelitian	Alat Ukur	Subjek dan Lokasi Penelitian	Hasil Penelitian
1	Ananda Putri, Nefi Darmayanti & Asih Menanti	Pengaruh Regulasi Emosi Dan Dukungan Sosial Keluarga Terhadap Resiliensi Akademik Siswa	2023	1) Teori resiliensi akademik Cassidy (2016), resiliensi akademik adalah gambaran kontekstual dari kecakapan individu pada saat menghadapi kesulitan akademik untuk meningkatkan keberhasilan pendidikan.	Kuantitatif korelasional	Skala regulasi emosi, skala dukungan sosial keluarga, dan skala resiliensi akademik	Siswa di MAS Raudhatul Akmal Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang.	Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan regulasi emosi terhadap resiliensi akademik siswa di MAS Raudhatul Akmal Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang, dengan koefisien korelasi

<p>2) Teori regulasi emosi dari Gross & Thompson (2007), regulasi emosi adalah upaya individu baik dilakukan secara sadar maupun tidak dengan tujuan untuk memperkuat atau memperlemah suatu respon emosi atau perilaku, serta mengelola bagaimana cara untuk meningkatkan atau menurunkan dan memperpendek atau memperpanjang suatu reaksi yang dipengaruhi oleh pengalaman emosi, kognisi dan ekspresi seseorang (Azizah & Jannah, 2020).</p>	<p>rx1y 0.474.</p>	<p>sebesar</p>
<p>3) Teori dukungan sosial dari House (1989), dukungan sosial adalah adanya</p>		

				kehadiran peran hubungan sosial (<i>significant other</i>) yang dapat mendukung seorang individu pada saat menghadapi sebuah situasi yang menekan dan dapat membantu meminimalisir dampak dari tekanan yang dihadapi oleh individu tersebut (Utami & Wijaya, 2018).					
2	Mimpin Sembiring & Thomas Tarigan	Hubungan Regulasi Emosi dengan Resiliensi Akademik Siswa SMA Seminari Menengah Pematang Siantar	2022	Peneliti tidak mencantumkan <i>grand theory</i> regulasi emosi dan resiliensi akademik yang digunakan sebagai acuan dalam penelitian ini.	tidak grand	Kuantitatif korelasional	Skala resiliensi akademik adaptasi dari skala dan skala regulasi emosi.	Siswa kelas X-XII di SMA Seminari Menengah Pematang Siantar.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara regulasi emosi dengan resiliensi akademik pada siswa SMA Seminari Menengah Pematang Siantar,

								dengan nilai kontribusi sebesar 50,2 %.
3	Edris Zamroni, Addahri Hafidz Awlawi, M. Nurzin R Kasau, Kholik & Usman	<i>Achievement Motivation, Emotional Intelligence And Self-Regulation And Its Impact On Student Resiliensi akademik In The Covid-19 Pandemic Era; A Path Analysis</i>	2022	Peneliti tidak mencantumkan grand theory regulasi emosi dan resiliensi akademik yang digunakan sebagai acuan dalam penelitian ini.	Kuantitatif korelasional	<i>Achievement Motivation Scale, Kecerdasan emosional Scale, Self-Regulation Scale, dan Resiliensi akademik Scale.</i>	Mahasiswa baru tahun ajaran 2019-2020 yang berasal dari program studi bimbingan dan konseling, pendidikan bahasa dan sastra Indonesia, tadaris bahasa Indonesia, dan pendidikan anak usia dini di Universitas Muria Kudus, IAIN	Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Terdapat hubungan positif dan signifikan antara <i>achievement motivation</i> dan <i>resiliensi akademik</i> 0,019<0,05. 2) Terdapat hubungan positif dan signifikan antara <i>kecerdasan emosional</i> dan <i>resiliensi akademik</i> , yakni sebesar 0,018<0,05.





-
- Takengon, IAI AL Qolam, dan Muhammad iyah.
- 3) Terdapat hubungan positif dan signifikan antara *self regulation* dan *resiliensi akademik*, yakni sebesar $0,012 < 0,05$.
 - 4) Terdapat hubungan positif dan signifikan antara *achievement motivation*) dan *self regulation*, yakni sebesar $r < 0,001 < 0,05$.
 - 5) Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara *kecerdasan emosional* dan
-

								<i>self regulation</i> , yakni sebesar $0,011 < 0,05$.
4	Partogi Jr Alphearr Rengga Sitohang & Asina C. Rosito	Hubungan Antara <i>Hope</i> dengan Resiliensi Akademik pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran di Universitas HKBP Nommensen Medan	2023	1) Teori <i>hope</i> dari Synder, et.al (1991), harapan adalah sumber keinginan dan juga strategi yang dimiliki setiap individu agar dapat mencapai sebuah target atau tujuan yang memang sudah ada di dalam perencanaan individu (Pamawang, dkk., 2023). 2) Teori Resiliensi Akademik dari Cassidy (2016), resiliensi akademik adalah gambaran kontekstual dari gambaran kontekstual dari kecakapan individu pada saat menghadapi	Kuantitatif korelasional dengan analisis <i>structural equation modeling</i> (SEM).	<i>Adult Hope Scale</i> dan <i>The Resiliensi akademik Scale (ARS-30)</i> yang telah diadaptasi.	Mahasiswa aktif yang menempuh pendidikan di Fakultas Kedokteran Universitas HKBP Nommensen Medan.	Terdapat hubungan positif signifikan antara hope dengan resiliensi akademik pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas HKBP Nommensen Medan, dengan korelasi (r) sebesar 0,707. Artinya, tinggi variabel <i>Harapan</i> maka semakin tinggi juga resiliensi akademik pada mahasiswa.

				kesulitan akademik untuk dapat meningkatkan keberhasilan pendidikan.				
5	Tasya Nabilah Nur Azmy & Nurul Hartini	Pengaruh Dukungan Sosial dan Harapan terhadap Resiliensi pada Remaja dengan Latar Belakang Keluarga Bercerai	2021	<p>1) Teori dukungan sosial dari teori Sarafino (1990), dukungan sosial adalah adanya kehadiran orang lain yang memberikan perhatian, rasa menghargai dan cinta (Nurmalasari & Putri, 2015).</p> <p>2) Teori harapan dari teori Snyder & Lopez (2002). Harapan adalah suatu pengendali yang bertugas untuk mendorong individu bergerak dalam mencapai apa yang dibutuhkan dan diperlukan bahkan individu</p>	Kuantitatif korelasi, dengan <i>bivariate correlation pearson</i> .	Skala dukungan sosial, harapan dan resiliensi yang dirancang oleh Hidayat (2019).	Subjek laki-laki dan perempuan usia 13-22 tahun dan memiliki latar belakang keluarga bercerai (kedua orang tua bercerai).	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh dukungan sosial, harapan dan Resiliensi. Dengan nilai korelasi $r = -0,041$ pada dukungan sosial dan $r = -0,208$ pada harapan

				utamakan (Pamawang, dkk., 2023).				
				3) Teori resiliensi dari Connor dan Davidson (2003), resiliensi adalah kapasitas diri seseorang untuk mampu mengatasi, bertahan, bahkan berkembang walaupun sedang berada ditengah kesulitan yang dihadapi (Pratiwi & Yuliandri, 2022).				
6	Lola Haryanti Passela, Zulmi Yusra	Kontribusi Optimisme Terhadap Resiliensi Akademik Pada Mahasiswa Tingkat Akhir	2023	1) Teori resiliensi akademik dari Cassidy (2016), resiliensi akademik adalah gambaran dari kecakapan individu pada saat menghadapi kesulitan akademik untuk dapat meningkatkan	Kuantitatif korelasi, dengan analisis regresi linear sederhana.	<i>The Resiliensi akademik Scale(ARS-24)</i> yang telah diterjemahkan kedalam bahasa Indonesia dan revisi ulang oleh Kumalasari,	Mahasiswa tingkat akhir di Universitas Negeri Padang, dan sedang mengerjakan skripsi.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara optimisme dengan resiliensi akademik.

				keberhasilan pendidikan.			D., dkk. (2020). dan skala optimisme Life Orientation Test-Revised (LOT-R) yang diterjemahkan kedalam bahasa Indonesia oleh Suryadi et al (2021).		
				2) Teori optimisme dari Scheier, et al (1994), optimisme adalah harapan yang dimiliki oleh seseorang atas hasil positif yang didapatkan pada segala situasi dan sepanjang waktu Dewi, dkk. (2021).					
7	Frida Syahrininni sa, Arie Gunawan H. Zubair & A. Nur Aulia Saudi	Dukungan Sosial, Optimisme,d an Resiliensi Akademik pada Mahasiswa Akhir yang Sedang Mengerjakan Skripsi	2022	1) Teori resiliensi akademik Cassidy (2016), resiliensi adalah gambaran kontekstual dari kecakapan individu pada saat menghadapi kesulitan akademik untuk dapat meningkatkan keberhasilan pendidikan.	Kuantitatif korelasi, dengan analisis regresi berganda.	<i>Resiliensi akademik scale</i> (ARS-30) yang telah diadaptasi oleh Raodah (2021), skala <i>social support</i> yang telah di konstruk oleh Andini (2019), dan	Mahasiswa tingkat akhir yang sedang menyusun skripsi, di Kota Makassar.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dukungan sosial dapat menjadi predictor Resiliensi Akademik pada mahasiswa akhir yang sedang mengerjakan skripsi di Kota Makassar dengan kontribusi	

2) Teori dukungan sosial dari Sarafino & Smith (2011), dukungan sosial merupakan sesuatu hal yang membuat individu lain ataupun suatu kelompok merasakan adanya kenyamanan, merasa diperhatikan, hingga merasa mendapatkan suatu penghargaan (Mediastuti & Nurhadiani, 2022).

3) Teori optimisme dari Seligman (2008), optimisme adalah komponen kognitif yang melatarbelakangi seseorang untuk bersikap positif terhadap suatu keadaan, dengan melihat *explanatory style* seseorang dalam menjelaskan sebab

skala *optimism* yang telah dikonstruksi oleh Anhar (2017).

sebesar 57.8%, Optimisme dapat menjadi predictor Resiliensi Akademik dengan kontribusi sebesar 70%, serta Dukungan sosial dan Optimisme secara bersama-sama sebagai predictor Resiliensi Akademik dengan kontribusi sebesar 70%.

				akibat terhadap keadaan yang baik maupun yang buruk (Putri & Yusuf, 2017).					
8	Afra Ulfatihah Nur Erwanto, Istiqomah & Retno Firdiyanti	Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Resiliensi Akademik Pada Mahasiswa Yang Menempuh Skripsi	2022	1) Teori resiliensi akademik dari Cassidy (2016), resiliensi akademik adalah gambaran kontekstual dari kecakapan individu pada saat menghadapi kesulitan akademik untuk dapat meningkatkan keberhasilan pendidikan. 2) Teori <i>social support</i> dari Sherbourne dan Stewart (1991), <i>social support</i> adalah ketersediaan seorang individu untuk memberikan dukungan emosional yang cukup dirasa dapat melindungi	Kuantitatif korelasi, dengan uji analisis regresi linear sederhana.	<i>The Resiliensi akademik Scale (ARS-30)</i> dan <i>The Medical Outcomes Study Social Support Survey (MOS-SSS)</i> .	Mahasiswa tingkat akhir di Malang, sedang menempuh semester 8-14, dan telah mengerjakan skripsi minimal 6 bulan.	Hasil Analisis regresi linears ederhada dalam penelitian ini membuktikan bahwa adanya peran positif antara dukungan sosial dengan resiliensi akademik, yakni terdapat kontribusi hanya sebesar 15,1%.	

individu lainnya dari beberapa kemungkinan negatif seperti pada saat mengalami stres atau penyakit, sehingga seorang individu yang mendapatkan dukungan sosial akan merasakan kesehatan baik secara fisik maupun emosi (Giffari & Suhariadi, 2017).

9	Zuniar Risanti Pratiwi & Dewi Kumalasari	Dukungan Orangtua Dan Resiliensi Akademik Pada Mahasiswa	2021	1) Teori resiliensi akademik dari Cassidy (2016), menurutnya resiliensi akademik adalah gambaran kontekstual dari kecakapan individu pada saat menghadapi kesulitan akademik untuk dapat meningkatkan keberhasilan pendidikan.	Kuantitatif korelasional	Academic Resilience Scale versi Indonesia (ARS-Indonesia), Career-Related Parent Support Scale (CRPSS).	Mahasiswa	Hasil analisis korelasi menunjukkan bahwa seluruh dimensi dukungan orang tua berhubungan secara positif dan signifikan dengan resiliensi akademik, yang ditunjukkan dari nilai korelasi
---	--	--	------	--	--------------------------	---	-----------	---

				2) Teori dukungan orang tua dari Turner, dkk. (2003), menurutnya dukungan orang tua adalah persepsi individu dalam menerima cara orang tua mereka ketika memberikan informasi yang tepat mengenai pendidikan dan orientasi karir (Cahyani & Ratnaningsih, 2020).				sebesar (rs= 0.414).	
10	Lufiana Harnany Utami	Bersyukur dan Resiliensi Akademik Mahasiswa	2020	1) Teori resiliensi akademik dari Connor dan Davidson (2003), menurutnya resiliensi adalah kapasitas diri seseorang mampu mengatasi, bertahan, bahkan berkembang walaupun sedang berada ditengah kesulitan yang	Kuantitatif Korelasional	1	<i>The Gratitude Questionnaire e-6</i> dan <i>Connor-Davidson Resilience Scale (CD-RISC)</i> .	Mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung Angkatan 2017-2018.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa bersyukur memiliki kontribusi terhadap pembentukan resiliensi akademik pada mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

dihadapi (Pratiwi & Yuliandri, 2022).

- 2) Teori Bersyukur dari Mc Cullough, dkk. (2002), menurutnya kebersyukuran merupakan suatu sikap yang termanifestasi ke dalam perilaku penerimaan dari diri sendiri disertai adanya perasaan beruntung dengan mampu menerima apapun yang didapatkan di dalam hidup individu (Safaria, 2018).

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Berdasarkan *literature review* terhadap penelitian terdahulu yang telah diteliti sebelumnya, ditemukan beberapa persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini, yakni sebagai berikut:

1. Keaslian Topik

Topik dalam penelitian ini yaitu hubungan harapan dan kecerdasan emosional dengan resiliensi akademik pada mahasiswa tingkat akhir di UIN Sunan Kalijaga. Dalam penelitian sebelumnya, topik harapan dan resiliensi akademik telah diangkat dalam penelitian yang telah dilakukan oleh Sitohang & Rosito (2023), kemudian penelitian dengan topik harapan, dukungan sosial dan resiliensi akademik telah dilakukan oleh Azmy & Hartini (2021), dan penelitian dengan topik *achievement motivation*, kecerdasan emosional, *self-regulation* dan resiliensi akademik telah dilakukan oleh Zamroni, dkk. (2022).

Setelah melakukan *literature review* dapat diketahui bahwa antara harapan dan kecerdasan emosional, belum ada riset yang menggabungkan keduanya dan kemudian dikaitkan dengan resiliensi akademik. Sehingga dapat dikatakan bahwa penelitian ini memiliki kebaruan topik yaitu menggabungkan kedua variabel bebas secara bersamaan dengan variabel tergantung.

2. Keaslian Teori

Penelitian ini memiliki kesamaan dalam pemilihan *grand theory* resiliensi akademik dan harapan yaitu teori yang menjadi acuan penelitian ini mengacu pada teori resiliensi akademik dari Cassidy (2016), sebagaimana telah digunakan dalam penelitian yang dilakukan oleh Azmy

& Hartini (2021); Putri, dkk. (2023); Erwanto, dkk. (2022); Passela & Yusra (2023); Sitohang & Rosito (2023); Syahrinnisa, dkk., (2022); Pratiwi & Kumalasari (2021). Dan teori harapan dari Snyder & Lopez (2002) yang telah digunakan dalam penelitian yang dilakukan oleh Azmy & Hartini (2021). Sedangkan untuk kecerdasan emosional menggunakan *grand theory* dari Salovey & Mayer (1989), dimana belum disebutkan pada penelitian terdahulu yang tercantum di dalam *literature review*.

3. Keaslian Alat Ukur

Penelitian ini menggunakan tiga alat ukur, yaitu variabel resiliensi akademik diukur dengan menggunakan *The Academic Resilience Scale* (ARS) yang pernah diadaptasi oleh Kumalasari, dkk. (2020) dengan mengacu pada teori dari Cassidy (2016), variabel harapan diukur dengan memodifikasi *The Adult Dispositional Hope Scale* (AHS) yang pernah diadaptasi oleh Novrianto & Menaldi (2022) dengan mengacu pada teori dari Snyder & Lopez (2002), dan kecerdasan emosional diukur dengan *Brief Emotional Scale* (BEIS-10) dari Salovey & Mayer (1989) versi modifikasi oleh Davies, et. al. (2010) yang selanjutnya diadopsi dengan menerjemahkan ke dalam bahasa Indonesia oleh peneliti.

4. Keaslian Subjek Penelitian

Setelah melakukan *literature review* dapat diketahui bahwa memang pada penelitian sebelumnya melibatkan subjek mahasiswa yang sama dengan subjek penelitian ini. Namun, ditemukan kebaruan bahwa penelitian ini lebih mengkhususkan pada mahasiswa tingkat akhir. Adapun ciri khas subjek yang akan diambil dalam penelitian ini adalah mahasiswa tingkat

akhir yang sedang mengerjakan tugas akhir atau skripsi di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

Berdasarkan uraian keaslian penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini memiliki keterbaharuan pada topik penelitian yaitu menggabungkan tiga variabel penelitian dalam satu topik penelitian, dengan variabel harapan dan kecerdasan emosional sebagai variabel bebas dan resiliensi akademik sebagai variabel terikat. Selain itu, keterbaruan lainnya terletak pada alat ukur yang digunakan yaitu mengadopsi *Brief Emotional Intelligence Scale (BEIS-10)* yang pernah di modifikasi oleh Davies, et. al. (2010) dengan mengacu pada teori dari Salovey & Mayer (1989). Dan keterbaruan penelitian ini juga terdapat pada subjek penelitian, berdasarkan penelitian sebelumnya yang meneliti variabel yang sama secara terpisah, belum ada penelitian yang melibatkan subjek mahasiswa tingkat akhir.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara harapan dan kecerdasan emosional dengan resiliensi akademik pada mahasiswa tingkat akhir yang sedang mengerjakan skripsi di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta. Penelitian ini menemukan hasil sebagai berikut:

1. Hipotesis mayor diterima yaitu variabel harapan dan kecerdasan emosional secara simultan memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan resiliensi akademik. Atau dengan kata lain dapat diketahui bahwa semakin tinggi harapan dan kecerdasan emosional, maka semakin tinggi pula resiliensi akademik yang dimiliki oleh mahasiswa tingkat akhir dan sebaliknya. Adapun sumbangan efektif (SE) yang diberikan secara simultan sebesar 27.5%.
2. Hipotesis minor pertama diterima yaitu variabel harapan memiliki hubungan positif yang signifikan dengan resiliensi akademik. Atau dengan kata lain dapat diketahui bahwa semakin tinggi harapan maka, semakin tinggi pula resiliensi akademik yang dimiliki oleh mahasiswa tingkat akhir dan sebaliknya. Adapun sumbangan efektif (SE) yang diberikan secara parsial sebesar 9.37%.
3. Hipotesis minor pertama diterima yaitu variabel harapan memiliki hubungan positif yang signifikan dengan resiliensi akademik. Atau dengan

kata lain dapat diketahui bahwa semakin tinggi kecerdasan emosional maka, semakin tinggi pula resiliensi akademik yang dimiliki oleh mahasiswa tingkat akhir dan sebaliknya. Adapun sumbangan efektif (SE) yang diberikan secara simultan sebesar 18.16%.

B. Saran

Menindaklanjuti hasil penelitian ini, peneliti dapat memberikan beberapa saran bagi partisipan penelitian, perguruan tinggi dan peneliti selanjutnya. Adapun saran-saran tersebut diantaranya:

1. Bagi Mahasiswa Tingkat Akhir

Sebagian besar subjek memiliki kategori harapan yang sedang. Oleh sebab itu, mahasiswa tingkat akhir perlu mempertahankan dan mengembangkan kondisi saat ini dengan melatih diri melalui ikut serta dalam konseling individu atau kelompok, seminar, hingga pelatihan untuk menyusun harapan yang di dalamnya terdapat *goal setting* untuk kemudian dapat berperan sebagai kekuatan internal selama proses pengerjaan skripsi. Serta mulai merencanakan alternatif tujuan, yang mana ketika salah satu tujuan tidak mampu dicapai mereka dapat beralih dan tetap *resilience* atau bertahan selama proses pengerjaan skripsi.

Selain itu, sebagian besar subjek memiliki kategori kecerdasan emosional yang tergolong tinggi. Oleh sebab itu, mahasiswa tingkat akhir perlu untuk mempertahankan serta mengembangkan harapan dan kecerdasan emosional yang dimiliki dengan melalui pendekatan spiritual,

mengikuti seminar, hingga pelatihan seperti pelatihan perancangan *goal setting*, dan *mindfulness*.

Dengan berupaya untuk mempertahankan serta mengembangkan harapan dan kecerdasan emosional, tentunya dapat menjadi sumber kekuatan internal bagi mahasiswa tingkat akhir itu sendiri untuk memiliki resiliensi akademik selama mengerjakan skripsi. Serta, mahasiswa tingkat akhir dapat menggunakan segala potensinya untuk dapat mempertahankan kemampuan resiliensi akademik hingga dapat menuntaskan pendidikan S1.

2. Bagi Perguruan Tinggi

Bagi perguruan tinggi perlu memberikan perhatian khusus untuk pembentukan kekuatan internal pada mahasiswa tingkat akhir agar mampu merancang suatu harapan yang khususnya akan mengarah pada *goal setting*. Selain itu untuk menciptakan keseimbangan, disamping berfokus pada kecerdasan intelektual perguruan tinggi juga perlu memperhatikan dan mengoptimalkan kecerdasan emosional dalam diri mahasiswa tingkat akhir.

Meninjau dari kondisi partisipan terkait harapan, kecerdasan emosional dan resiliensi akademik, perguruan tinggi perlu melakukan beberapa intervensi bagi mahasiswa tingkat akhir. Adapun upaya yang bisa diberikan oleh perguruan tinggi, yakni menyediakan sarana dan prasarana untuk memberikan layanan konseling individu maupun kelompok, seminar, hingga pelatihan khusus kepada mahasiswa tingkat akhir sebelum ataupun

ketika sudah memasuki semester skripsi seperti pelatihan perancangan *goal setting*, dan *mindfulness*.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, perlu mengembangkan penelitian dengan menggunakan metode penelitian yang lebih aplikatif. Seperti penelitian eksperimen dengan memberikan intervensi terkait harapan, kecerdasan emosional dan resiliensi akademik. Dengan demikian selama proses pelaksanaan penelitian akan mampu memuat data yang sebenar-benarnya, dan partisipan penelitian dapat merasakan secara langsung mengenai dampak positif dari penelitian yang dilakukan. Jika menggunakan desain penelitian yang demikian, peneliti selanjutnya juga dapat melakukan kerjasama bersama instansi yang terkait dengan subjek penelitian.

Selain itu apabila peneliti selanjutnya hendak melakukan penelitian korelasional dengan variabel tergantung yang sama, maka perlu melakukan penelitian dengan jangkauan area yang lebih luas, melibatkan partisipan penelitian dalam jumlah yang lebih besar, meninjau hasil penelitian berdasarkan demografi yang relevan dengan subjek penelitian, serta meneliti resiliensi akademik dengan faktor-faktor lain yang masih jarang diteliti oleh peneliti sebelumnya seperti pola asuh orang tua, bersyukur, dukungan komunitas dan lainnya. Dengan demikian, hasil penelitian selanjutnya dapat memberikan sumbangsih pemikiran baru dan informasi yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Anisah, S., & Susandari. (2022). Hubungan Character Strength dengan Resiliensi pada Mahasiswa Kota Bandung yang Melaksanakan E-Learning. *Bandung Conference Series: Psychology Science*, 2(1), 80-91. DOI: <https://doi.org/10.29313/bcsps.v2i1.521>
- Affandi, M., & Mubarok, A. S. (2022). Resiliensi Mahasiswa Santri Tahfidz ditinjau dari Kecerdasan Spiritual dan Religiusitas. *Jurnal Psikologi Islam*, 9(2), 43-56. doi:DOI:10.47399/jpi.v9i2.204
- Anggraini, S. (2022). Resiliensi Akademik Ditinjau Dari Jenis Kelamin Pada Mahasiswa Di Masa Pandemi Covid-19. *Empowerment Jurnal Mahasiswa Psikologi Universitas Buana Perjuangan Karawang*, 2(1), 64-69.
- Arnett, J. J. (2015). *Emerging Adulthood*. New York: Oxford University Press.
- Averil, J. R. (1999). Individual Differences in Emotional Creativity: Structure And Correlated. *Journal of Personality*, 67(2), 332-371.
- Azizah, F. F., & Jannah, M. (2020). Pengaruh meditasi otogenik terhadap regulasi emosi pada atlet anggar. *Character*, 7(02), 62-67.
- Azmy, T. N., & Hartini, N. (2021). Pengaruh Dukungan Sosial dan Harapan terhadap Resiliensi pada Remaja dengan Latar Belakang Keluarga Bercerai. *Buletin Riset Psikologi Dan Kesehatan Mental (BRPKM)*, 1(1), 621-628.
- Azwar, S. (2001). *Dasar-Dasar Psikometri*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Cahyani, W. N. P., & Ratnaningsih, I. Z. (2020). Hubungan Antara Dukungan Sosial Orangtua Dengan Keraguan Mengambil Keputusan Karir Pada Mahasiswa Tahun Pertama. *Jurnal Empati*, 9(3), 234-241. DOI: <https://doi.org/10.14710/empati.2020.28347>
- Cassidy, S. (2016). The Academic Resilience Scale (ARS-30): A New Multidimensional Construct Measure. *Frontiers In Psychology* 7(1787), 1-11. DOI: 10.3389/fpsyg.2016.01787
- Chasanah, D. U., dkk. (2019). Peranan Self Regulated Learning dalam Memengaruhi Resiliensi Akademik Pada Mahasiswa Program Studi Teknik Informatika Dan Teknik Elektro Universitas Muhammadiyah Gresik Yang Bekerja. *Psikosains: Jurnal Penelitian dan Pemikiran Psikologi*, 14(2), 14-26. DOI: <http://dx.doi.org/10.30587/psikosains.v14i2.1272>
- Chin, W. W. (1998). The partial least squares approach to structural equation modeling. *Modern methods for business research*, 295(2), 295-336.

- Choiriyah, D. W. (2015). Systematic Literature Review On Disrupting Intergenerational Transmission Of Child Maltreatment. *Proyeksi: Jurnal Psikologi*, 10(1), 22-38. DOI: 10.47191/ijsshr/v5-i6-116
- Corn, B. W., et. al. (2020). The Science of Hope. *The Lancet Oncology*, 21 (9), e452-e459. DOI: [https://doi.org/10.1016/S1470-2045\(20\)30210-2](https://doi.org/10.1016/S1470-2045(20)30210-2)
- Cuartero, N., & Tur, A. M. (2021). Emotional intelligence, resilience and personality traits neuroticism and extraversion: predictive capacity in perceived academic efficacy. *Nurse Education Today*, 102(104933), 1-6. DOI: <https://doi.org/10.1016/j.nedt.2021.104933>
- Daton, Z. D. (2020). *Mahasiswa Gantung Diri di Samarinda, Diduga Depresi Kuliah 7 Tahun Tak Lulus, Skripsi Sering Ditolak Dosen*. Samarinda: Kompas.com. Retrieved 10 16, 2023, from <https://regional.kompas.com/read/2020/07/12/19122501/mahasiswa-gantung-diri-di-samarinda-diduga-depresi-kuliah-7-tahun-tak-lulus>
- Davies, et. al. (2010). Validity and Reliability of a Brief Emotional Intelligence Scale (BEIS-10). *Journal of Individual Differences*, 31(4), 198–208. DOI: 10.1027/1614-0001/a000028
- Dewi, N. U, dkk. (2021). Self compassion sebagai prediktor optimisme pada mahasiswa Universitas Negeri Malang yang orang tuanya bercerai. In *Seminar Nasional Psikologi dan Ilmu Humaniora (SENAPIH)*, 1(1), 14-25.
- Diah, dkk. (2022). Efek Moderasi Resiliensi terhadap Hubungan antara Perfeksionisme dengan Kecemasan Mengerjakan Skripsi. *GADJAHMADA JOURNAL OF PSYCHOLOGY*, 6(2), 178-190. DOI: 10.22146/gamajop.55349
- Dini, P. R., & Iswanto, A. (2019). Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Tingkat Stres Dalam Menyusun Tugas Akhir Pada Mahasiswa Stikes Ngudi Waluyo Ungaran. *Jurnal Ilmiah Ilmu Kebidanan dan Kesehatan*, 10(2), 88-97.
- Erwanto, A. U., dkk. (2022). Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Resiliensi Akademik Pada Mahasiswa Yang Menempuh Skripsi. *Jurnal Psikohumanika*, 14(2), 77-94. DOI: <https://doi.org/10.31001/j.psi.v14i2.1533>
- Fanira, S., & Rohmadani, Z. V. (2021). Psikosomatis Ditinjau Dari Self-Resilience yang Dimiliki Mahasiswa Semester Akhir di Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta. *Journal of Psychological Perspective*, 3(1), 37-42. DOI: <https://doi.org/10.47679/jopp.31121202>

- Febriani, G., & Fikry, Z. (2023). Gambaran Quarter Life Crisis Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Yang Mengalami Keterlambatan Penyelesaian Masa Kuliah. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3(4), 1472-1487. DOI: <https://doi.org/10.31004/innovative.v3i4.3649>
- Fikry, T. R., & Khairani, M. (2017). Kecerdasan Emosional Dan Kecemasan Mahasiswa Bimbingan Skripsi Di Universitas Syiah Kuala. *JURKAM: Jurnal Konseling Andi Matappa*, 1(2), 108-115.
- Firmansyah, D., & Dede. (2022). Teknik Pengambilan Sampel Umum dalam Metodologi Penelitian: Literature Review. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)*, 1(2), 85–114. <https://doi.org/10.55927/jiph.v1i2.937>
- Gay, R. L & Mills, E. G. (2009). *Educational Rsearch, Competencies for Analysis and Application*. In New Jersey: Pearson Reducation, Inc., 4(3). <http://marefateadyan.nashiriyat.ir/node/150>.
- Ghozali, I. (2016). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan ke VIII. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Giffari, N., & Suhariadi, F. (2017). Jurnal Psikologi Industri dan Organisasi. *Jurnal Psikologi Industri Dan Organisasi*, 6, 64-77.
- Goleman, D. (2000). *Working with Kecerdasan emosional: Kecerdasan Emosi untuk Mencapai Puncak Prestasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Goleman, D. (2001). Emotional intelligence: Issues in paradigm building. *The emotionally intelligent workplace*, 13(26), 1-13.
- Gottron, D. J. (2020, 9). *The Interaction of Adversity, Harapan, Social Support, and Resiliensi akademik in Emerging Appalachian Adults*. Retrieved from Digital Commons @ ACU, Electronic Theses and Dissertations: <https://orcid.org/0000-0001-7024-8878>
- Harahap, A. C., dkk. (2020). Gambaran Resiliensi Akademik Mahasiswa pada Masa Covid-19. *AL-Irsyad: Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 10(2), 241-246. DOI: <http://dx.doi.org/10.30829/al-irsyad.v10i2.8541>
- Hassan, A. A. (2023). The Components of the Spiritual Intelligence Predicting the Mental Toughness and Emotional Creativity for the University Students. *Hindawi: Education Research International*, 1-13. DOI: <https://doi.org/10.1155/2023/1631978>
- Hashemzadeh, A., dkk. (2022). *The Efficacy of Mindfulness Training on Academic Resilience and Sense of Belonging of Female Students High School*. *Monthly Journal of Psychological Science*, 21(112), 763-779.

- Hendrayu, V. F., dkk. (2017). Resiliensi Keluarga Pada Dual Career Family. *Schema: Journal of Psychological Research*, 104-115.
- Husnar, A. Z., dkk. (2017). Harapan, Tawakal, dan Stres Akademik. *Psikohumaniora: Jurnal Penelitian Psikologi*, 2(1), 94–105. DOI: <http://dx.doi.org/10.21580/pjpp.v2i1.1179>
- Ifham, A., & Helmi, A. F. (2002). Hubungan Kecerdasan Emosi Dengan Kewirausahaan Pada Mahasiswa. *Jurnal psikologi*, 29(2), 89-111. DOI: 10.22146/jpsi.7018
- Kalijaga, U. S. (2020). *uin-suka.ac.id*. Diambil kembali dari <https://uin-suka.ac.id/id/berita/detail/497/uin-sunan-kalijaga-mewisuda-614-sarjana-baru-satu-periode-menjab>
- Keshtegar, M., & Jenaabadi, H. (2015). Relationship among Emotional Intelligence, Spiritual Intelligence and Resilience of Students at University of Zabol. *International Journal of Clinical Medicine*, 6, 759-768. DOI: <http://dx.doi.org/10.4236/ijcm.2015.610102>
- Khaekal, M. F., dkk. (2022). . Resilience Academic Sebagai Prediktor terhadap Burnout Academic pada Mahasiswa Tingkat Akhir di Kota Makassar. *Jurnal Psikologi Karakter*, 2(2), 126–134. DOI:10.56326/jpk.v2i2.1875
- Kinasih, H. W., dkk., (2022). Lulus Tepat Waktu Mahasiswa Akuntansi: Faktor Apa Saja Yang Mempengaruhi. *JUARA: Jurnal Riset Akuntansi* 12(2), 285-296. doi:<https://doi.org/10.36733/juara.v12i2.1700>
- Kistoro, H. C. (2014). Kecerdasan Emosional Dalam Pendidikan Islam. *Pendidikan Agama Islam*, XI (1), 1-18. DOI: <https://doi.org/10.14421/jpai.2014.111-01>
- Krisdianto, M. A., & Mulyanti. (2015). Mekanisme Koping Berhubungan dengan Tingkat Depresi pada Mahasiswa Tingkat Akhir. *Jurnal Ners dan Kebidanan Indonesia*, 3(2), 71-76. DOI: <http://dx.doi.org/10.21927/jnki>
- Kumalasari, D., dkk. (2020). Analisis Faktor Adaptasi Instrumen Resiliensi Akademik Versi Indonesia: Pendekatan Eksploratori Akademik Versi Indonesia: Pendekatan Eksploratori Akademik Versi Indonesia: Pendekatan Eksploratori Dan Konfirmatori. *Jurnal Penelitian dan Pengukuran Psikologi*, 9(2), 84-95. DOI: <https://doi.org/10.21009/JPPP.092.06>
- Kurniawati, W., & Setyaningsih, R. (2022). Manajemen Stress Pada Mahasiswa Tingkat Akhir dalam Penyusunan Skripsi. *Jurnal An-Nur: Kajian Pendidikan dan Ilmu Keislaman*, 8(2), 326-338.

- Lemba, V. C., & Kwen, K. M. (2024). Peningkatan Resiliensi Akademik Siswa melalui Konsep Diri dan Iklim Sekolah. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 8(3), 527-534.
- Lukman. (2020). *10 Nyawa Melayang Diduga Depresi, Curhat Pejuang Skripsi: Penuh Tekanan hingga Nyaris DO!* Malang: MALANGTIMES.com. Retrieved 10 16, 2023, from <https://www.malangtimes.com/baca/55602/20200727/210300/10-nyawa-melayang-diduga-depresi-curhat-pejuang-skripsi-penuh-tekanan-hingga-nyaris-do>
- Maiseptian, F. (2019). Gambaran Kecerdasan Emosional Mahasiswa serta Implikasinya dalam Layanan Bimbingan dan Konseling. *AL IRSYAD: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 3(2), 55-63.
- Martin, A. J., & Marsh, H. (2003). Academic Resilience and the Four Cs: Confidence, Control, Composure, and Commitment. *Proceedings of the Joint AARE/NZARE Conference*. 1-13. Australia: ResearchGate. Retrieved from https://www.researchgate.net/publication/249941419_Academic_Resilience_and_the_Four-Cs_Confidence_Control_Composure_and_Commitment
- Martin, A. J., & Marsh, H. W. (2006). Academic Resilience And Its Psychological And Educational Correlates: A Construct Validity Approach. *Psychology in the Schools* 43(3), 267-281. DOI: 10.1002/pits.20149
- Masteen, A. S., et. al. (2009). Resilience Development. In S. J. Lopez, & C. R. Snyder, *The Oxford Handbook of Positive Psychology*. New York: Oxford University Press.
- Mediastuti, R., & Nurhadiani, R. D. D. (2022). Hubungan Manajemen Waktu dan Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Siswa Kelas XII SMAN 4 Bekasi. *IKRA-ITH HUMANIORA: Jurnal Sosial dan Humaniora*, 6(2), 31-39.
- Meiranti, E., & Sutoyo, A. (2020). Hubungan antara Kecerdasan Spiritual dengan Resiliensi Akademik Siswa SMK di Semarang Utara. *Indonesian Journal of Counseling and Development*, 2(2), 119-130. DOI: <https://doi.org/10.32939/ijcd.v1i2.601>
- Merida, S. C., dkk., (2021). Spiritual Emotional Freedom Technique (SEFT) dan Student Well-Being Pada Mahasiswa Semester Akhir. *Psikostudia: Jurnal Psikologi*, 10(2), 133-142.
- Miller, J. F., & Powers, M. J. (1988). Development of an Instrument To Measure Hope. *Nursing Research*, 37(1) , 6-10. DOI: 10.1097/00006199-198801000-00002

- Mulyatiningsih, E. (2011). *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Nabila, S., & Ashshiddiqi, A. M. (2023). Hubungan Antara Efikasi Diri Dan Resiliensi Pada Mahasiswa Yang Sedang Mengerjakan Skripsi. *Proyeksi*, 18(1), 23-35.
- Novrianto, R., & Menaldi, A. (2022). The Adult Dispositional Hope Scale (AHS) pada Populasi Indonesia: Struktur Faktor dan Properti Psikologis. *Jurnal Psikologi*, 18(2), 163-170.
- Nurmalasari, Y., & Putri, D. E. (2015). Dukungan Sosial Dan Harga Diri Pada Remaja Penderita Lupus. *Jurnal psikologi*, 8(1).
- Okvellia, C. T., & A.Setyandari. (2022). Resiliensi Akademik Mahasiswa Tingkat Akhir Program Studi Bimbingan dan Konseling Tahun Ajaran 2021/2022. *Solution : Journal of Counseling and Personal Development*, 4(2), 18-24.
- Pamawang, R. P., dkk. (2023). Pengaruh Hope terhadap Quarter Life Crisis pada Mahasiswa Akhir di Kota Makassar. *Jurnal Psikologi Karakter*, 3(1), 230-235. DOI: <https://doi.org/10.56326/jpk.v3i1.2564>
- Passela, L. H., & Yusra, Z. (2023). Kontribusi Optimisme Terhadap Resiliensi Akademik Pada Mahasiswa Tingkat Akhir. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(2), 10527-10537. DOI: <https://doi.org/10.31004/innovative.v3i2.1625>
- Patton, & Patricia. (1988). *EQ (Kecerdasan Emosional) di Tempat Kerja. Terjemahan*. Jakarta: Pustaka Delapratasa.
- Perdana, K. I., & Wijaya, H. E. (2021). Regulasi Diri Dalam Belajar Sebagai Prediktor Resiliensi Akademik Mahasiswa Yang Sedang Menyusun Skripsi. *Psycho Idea*, 19(02), 1pola a86-198.
- Permata, D. C., & Listiyandini, R. A. (2015). Peranan Pola Asuh Orang Tua Dalam Memprediksi Resiliensi Mahasiswa Tahun Pertama Yang Merantau Di Jakarta. *Prosiding Pesat*, 6.
- Pratiwi, Z. R., & Kumalasari, D. (2021). Dukungan Orang Tua Dan Resiliensi Akademik Pada Mahasiswa. *Analitika: Jurnal Magister Psikologi UMA*, 13(2), 138. DOI: <http://doi.org/10.31289/analitika.v13i1.5482>. *Analitika: Jurnal Magister Psikologi UMA*, 13 (2), 138. doi:<http://doi.org/10.31289/analitika.v13i1.5482>
- Purwanti, S., & Rohmah, A. N. (2020). Mahasiswa Dan Bunuh Diri: Resiliensi Mahasiswa Dalam Menghadapi Skripsi. *Abdi Dosen: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 4(4), 371-378. Retrieved from <https://pkm.uika-bogor.ac.id/index.php/ABDIDOS/article/view/702/601>

- Putri, A. F. (2019). Pentingnya Orang Dewasa Awal Menyelesaikan Tugas. *SCHOULID: Indonesian Journal of School Counseling*, 3(2), 35-40. DOI: <https://doi.org/10.23916/08430011>
- Putri, A., & dkk. (2023). Komparasi Algoritma K-NN, Naive Bayes dan SVM untuk Prediksi Kelulusan Mahasiswa Tingkat Akhir. *MALCOM: Indonesian Journal of Machine Learning and Computer Science* 3(1), 20-26.
- Putri, A., dkk. (2023). Pengaruh Regulasi Emosi Dan Dukungan Sosial Keluarga Terhadap Resiliensi Akademik Siswa. *JIVA: Journal of Behaviour and Mental Health*, 4(1), 21-31. DOI: <http://dx.doi.org/10.30984/jiva.v4i1.2528>
- Putri, T. E., & Yusuf, U. (2017). Hubungan Antara Optimisme Dengan Penyesuaian Akademik (Studi Pada Anak Panti Asuhan Al-Hayat Bandung). *Prosiding Psikologi*, 809-816. DOI: <http://dx.doi.org/10.29313/.v0i0.7593>
- Rand K. L. & Seavens J. S. (2009). Hope Theory. In S. J. Lopez, & C. R. Synder, *The Oxford Handbook of Positive Psychology*. 323-333. New York: Oxford University Press.
- Ravinder, E. B., & Saraswathi, D. A. (2020). Literature Review Of Cronbach alpha coefficient (A) And Mcdonald's Omega Coefficient (Ω). *European Journal of Molecular & Clinical Medicine* 07(06), 2943-2949.
- Rudd, G., et. al. (2021). Measuring Academic Resilience in Quantitative Research: A Systematic Review of The Literature. *Educational Research Review*, 34, 1-22. DOI: <https://doi.org/10.1016/j.edurev.2021.100402>
- Safaria, T. (2018). Perilaku Keimanan, Kesabaran Dan Syukur Dalam Memprediksi Subjective Well Being Remaja. *Humanitas*, 15(2), 127.
- Safithri, & Nawangsih, R. A. (2021). Pengaruh Optimisme dan Resiliensi Akademik untuk Meningkatkan Subjective Well Being pada Mahasiswa yang Menjalani Perkuliahan Daring. *Jurnal Ilmiah Psikomuda (JIPM) Connectedness* 1(2), 1-20. Retrieved from <https://unimuda.e-journal.id/jurnalpsikologiunimuda/article/view/2000>
- Sallata, J. M., & Huwae, A. (2023). Resiliensi Dan Quarter Life-Crisis Pada Mahasiswa Tingkat Akhir. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 2(5), 2103–2124. DOI: <https://doi.org/10.53625/jcijurnalcakrawalailmiah.v2i5.4725>
- Saraswati, S., dkk. (2010). Upaya Meningkatkan Kecerdasan Emosional Mahasiswa Jurusan Bimbingan Konseling Fip Unnes Semester I Tahun Akademik 2009/2010 Melalui Layanan Konseling Kelompok. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 27(2), 1-7. doi: <https://doi.org/10.15294/jpp.v27i2.174>

- Salamah, A., dkk. (2020). Hubungan karakteristik demografi dengan resiliensi mahasiswa keperawatan yang sedang mengerjakan skripsi. *Jurnal Psikologi*, 16(2), 110-125.
- Salovey, P., & Mayer, J. D. (1989). Emotional Intelligence. *Imagination, Cognition And Personality*, 9(3), 185-211.
- Sanjaya, Y. C. (2023). *Kronologi Mahasiswi Udinus Tewas di Kamar Kos, Diduga Bunuh Diri padahal Tengah Skripsi*. Jakarta: Kompas.com. Retrieved 10 16, 2023, from <https://www.kompas.com/tren/read/2023/10/13/100000165/kronologi-mahasiswi-udinus-tewas-di-kamar-kos-diduga-bunuh-diri-padahal?page=2>
- Santoso, I., & Madiistriyatno, H. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Tangerang: Indigo Media.
- Sembiring, M., & Tarigan, T. (2022). Hubungan Regulasi Emosi dengan Resiliensi Akademik Siswa SMA Seminari Menengah Pematangsiantar. *JPPAK: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Katolik*, 2(2), 131-147. DOI: <https://doi.org/10.52110/jppak>
- Sembiring, M., & Tarigan, T. (2023). Faktor Pelindung Resiliensi Akademik Siswa Sekolah Menengah Atas Seminari Menengah Di Indonesia. *In Veritate Lux : Jurnal Ilmu Kateketik Pastoral Teologi, Pendidikan, Antropologi, Dan Budaya*, 6(1), 33–57. <https://doi.org/10.63037/ivl.v6i1.15>
- Setiawan, N. A. (2017). Pengaruh Pelatihan Penetapan Tujuan (Goal Setting) Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Agama Islam Pada Mahasiswa. *Al-adyan: jurnal studi lintas Agama*, 12(1), 31-51. doi:<http://dx.doi.org/10.24042/ajsla.v12i1.1443>
- Setiawati, T., dkk. (2023). Tingkat Resiliensi Akademik Mahasiswa Tahun Pertama Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Tidar. *Coution : Journal of Counseling and Education*, 4(2), 19-26. doi: <https://doi.org/10.47453/coution.v4i2.1157>
- Sitohang, P. J., & Rosito, A. C. (2023). Hubungan Antara Hope dengan Resiliensi Akademik pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran di Universitas HKBP Nommensen Medan. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3(4), 6494-6507.
- Snyder, C. R., & Lopez, S. J. (2002). *Handbook of Positive*. New York: Oxford University Press. Inc.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Syahrinnisa, F., dkk. (2022). Dukungan Sosial, Optimisme, dan Resiliensi Akademik pada Mahasiswa Akhir yang Sedang Mengerjakan Skripsi. *Jurnal Psikologi Karakter*, 2(2), 186-195. DOI: 10.56326/jpk.v2i2.1956
- Trigueros, R., et. al. (2019). Influence of Emotional Intelligence, Motivation and Resilience on Academic Performance and the Adoption of Healthy Lifestyle Habits among Adolescents. *International journal of environmental research and public health*, 16(16), 2810. DOI: <https://doi.org/10.3390/ijerph16162810>
- Utami, L. H. (2020). Bersyukur Dan Resiliensi Akademik Mahasiswa. *Nathiqiyah*, 3(1), 1-21. DOI: <https://doi.org/10.46781/nathiqiyah.v3i1.69>
- Utami, K. P., & Wijaya, Y. D. (2018). Hubungan Dukungan Sosial Pasangan Dengan Konflik Pekerjaan-Keluarga Pada Ibu Bekerja. *Jurnal Psikologi: Media Ilmiah Psikologi*, 16(1).
- Wismabrata, M. H. (2022). *Pamit Pergi Kuliah, Mahasiswa Tingkat Akhir Ditemukan Tewas Gantung Diri di Toilet Mushala*. Jakarta: Kompas.com. Retrieved 10 16, 2023, from <https://regional.kompas.com/read/2022/02/14/164614478/pamit-pergi-kuliah-mahasiswa-tingkat-akhir-ditemukan-tewas-gantung-diri-di>
- Zamroni, E., dkk. (2022). Achievement Motivation, Emotional Intelligence and Self-Regulation and its Impact on Student Academic Resilience in the Covid-19 Pandemic Era; a Path Analysis. *Journal of Legal, Ethical and Regulatory Issues*, 25(3), 1-10.